



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Mei 2012

Halaman: 1

Fokus Jaga Kebersihan

Malioboro Berbenah Jelang Musim Liburan

JOGJA - Musim liburan sekolah segera tiba. Seluruh *stake holder* di Malioboro mulai bersiap menyambut kedatangan wisatawan. Mereka fokus menjaga kebersihan *trade mark* Kota Jogja tersebut.

Mengawali bersih-bersih Malioboro, Koperasi Tri Dharma yang menaungi paguyuban pedagang di Malioboro membagikan keranjang sampah kemarin (14/5) ■

► Baca Fokus... Hal 11



RESIK: Salah satu keranjang sampah yang dipasang di kawasan Malioboro untuk menyambut musim liburan kemarin (14/5).

Wali Kota Janjikan Hadiah

■ FOKUS...

Sambungan dari hal 1

Sebagai simbol gerakan bersih-bersih tersebut, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti membagikan keranjang kepada salah seorang pedagang.

"Memang semakin banyak keluhan masalah kebersihan di sini. Ini bukan hanya tanggung jawab pemkot tetapi semuanya harus turut andil," ungkap Haryadi di sela aksi pembagian keranjang sampah ke pedagang kaki lima di sepanjang Malioboro. Koperasi Tri Dharma membagikan 980 keranjang sampah.

Menjaga semangat kebersihan itu, Koperasi Tri Dharma melepas gagasan menggelar lomba kebersihan di Malioboro. Ini agar kesadaran menjaga kebersihan terpelihara.

Bahkan, Haryadi langsung memastikan memberikan hadiah. Hadiah diberikan jika keranjang-keranjang sampah tersebut mampu bertahan selama enam bulan. "Kalau bertahan, Malioboro pastinya akan bersih," imbuh dia.

Malioboro yang bersih, ujar Haryadi, bukan hanya menjadikan pengunjung merasa nyaman. Pengunjung juga terdorong turut menjaga kebersihan. "Pengunjung juga enggan membuang sampah sembarangan," jelasnya.

Selain kebersihan, ada dua isu besar lain yang ada di Malioboro yaitu ketertiban dan keamanan. Khusus masalah kebersihan, Sat Pol PP Kota Jogja telah mengagendakan kegiatan bersih-bersih Malioboro dua kali dalam sebulan.

Soal ketertiban dan keamanan, paguyuban

bersama UPT Malioboro menargetkan tak ada lagi keluhan mengenai pelanggaran tarif mulai tahun ini. "Kami harapkan ada banyak dukungan dari masyarakat. Hanya peran dari pengunjunglah ketertiban dan keamanan bisa terwujud," ujar Ketua UPT Malioboro Syarif Teguh.

Syarif menambahkan, berbagai aksi penataan tersebut merupakan bagian dari revitalisasi Malioboro. Dia juga melibatkan para pelaku usaha di Malioboro mulai juru parkir, pedagang kaki lima, hingga pengusaha. Apalagi, dalam waktu dekat memasuki musim libur panjang tiba. Kunjungan di Malioboro diprediksi semakin tinggi.

"Masalah bau pesing akibat air kencing kuda juga jadi pekerjaan kami," terangnya. (eri/ amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005